

PENGARUH FASILITAS, LINGKUNGAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR IPS

Anang Solikin, Ninik Indawati & Onik Farida Ni'matullah

Magister Pendidikan IPS, Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

anangsolikin3@gmail.com, ninikberty@unikama.ac.id, onikfarida@unikama.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of school facilities, learning environment, and learning motivation on student learning outcomes. This study uses a quantitative approach with a survey method. The independent variables in this study included: learning facilities (X1), learning environment (X2) and learning motivation (X3), while the bound variable was learning outcomes (Y). The population in this study is all grade VIII students of MTs NU Futuhiyyah Donomulyo, Malang Regency for the 2024/2025 academic year with a total of 107 students. The sampling technique uses systematic sampling. Data collection techniques include: questionnaires and documentation. In addition, data collection is taken from validity tests and reality tests. The data analysis technique in this study uses descriptive statistics (frequency analysis, graphs, descriptives) and differential tests (f-test, t-test, and normality test). The results of the study showed that (1) based on simultaneous analysis that there was a significant influence between learning facilities, school environment, and learning motivation on social studies learning outcomes of grade VIII students MTs NU Futuhiyyah Donomulyo, (2) the results of the partial analysis explained that there was a significant influence of learning facilities on learning outcomes, (3) the results of the partial analysis explained that there was a significant influence of the school environment on learning outcomes, and (4) the results of the partial analysis explain that there is a significant influence of learning motivation on learning outcomes.

Keywords: Facilities; School Environment; Student Learning Motivation; Social Studies Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas sekolah, lingkungan belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi: fasilitas belajar (X1), lingkungan belajar (X2) dan motivasi belajar (X3), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs NU Futuhiyyah Donomulyo Kabupaten Malang Tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah 107 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling sistematis. Teknik pengumpulan data meliputi: kuesioner dan dokumentasi. Selain itu juga, pengumpulan data diambil dari uji validitas dan uji realibilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif (analisis frequencies, grafik, deskriptives) dan uji beda (uji-f, uji-t, dan uji normalitas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) berdasarkan analisis simultan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar, lingkungan sekolah, dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII MTs NU Futuhiyyah donomulyo, (2) hasil analisis parsial menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar, (3) hasil analisis parsial menjelaskan

bahwa ada pengaruh yang signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar, dan (4) hasil analisis parsial menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Kata-Kata Kunci: Fasilitas; Lingkungan Sekolah; Motivasi Belajar Siswa; Hasil Belajar IPS

PENDAHULUAN

Hasil belajar yang maksimal sangat ditentukan oleh pemilihan metode dan proses pembelajaran yang tepat. Fasilitas, lingkungan, dan motivasi pendidikan merupakan indikator yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi terhadap hasil belajar itu sendiri. Keberhasilan pendidikan sangat didorong oleh adanya pemenuhan fasilitas, lingkungan serta motivasi belajar.

Fasilitas belajar adalah semua sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses belajar dan mengajar baik yang bergerak atau tidak bergerak. Fasilitas sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik, seperti ruang kelas yang nyaman, peralatan belajar yang memadai, serta lingkungan yang kondusif, hal tersebut berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa (Meliana dkk, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Febri (2021), dengan judul penelitian "Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Nurul Ulum Madiun". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 41,4% atau berpengaruh cukup sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Lingkungan belajar perlu didesain agar mendukung kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kenyamanan seseorang yang menempati lingkungan tersebut untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Yarmayani dan Afrila (2018) menjelaskan bahwa lingkungan belajar di sekolah dapat dipengaruhi kondisi belajar antara lain adanya guru yang baik dalam jumlah yang cukup memadai sesuai dengan jumlah bidang study yang ditentukan, peralatan belajar yang cukup lengkap, gedung sekolah yang memenuhi persyaratan bagi berlangsungnya proses belajar yang baik, adanya teman, dan keharmonisan diantara semua personil sekolah. Sedangkan hasil observasi dan wawancara di MTs NU Futuhiyyah Donomulyo terdapat permasalahan lingkungan belajar di rumah antara siswa dengan keluarganya.

Motivasi belajar secara umum adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Karimah (2018), mengemukakan bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan, faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru MTs NU Futuhiyyah Donomulyo bahwa siswa-siswi di sekolah tersebut motivasi belajarnya tinggi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan antusias belajar siswa tinggi seperti, mendengarkan penjelasan materi yang dijelaskan oleh guru, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, belajar tanpa di suruh, aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, dan lain sebagainya. Tetapi juga terdapat siswa-siswi di MTs NU Futuhiyyah Donomulyo yang

bermalas-malasan, ketika dijelaskan oleh guru tidak didengarkan, tidak mau mengerjakan tugas, dan lain sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada motivasi belajar tidak ada yang membedakan antara kelas program unggulan atau reguler, mereka semua sama tergantung dari masing-masing individu siswa-siswi di sekolah tersebut.

Adapun fasilitas belajar yang telah disediakan MTs NU Futuhiyyah Donomulyo sama seperti di sekolah-sekolah yang lain. Seperti, adanya Laboratorium IPA, terdapat Laboratorium komputer, di dalam kelas sebagian ada LCD beserta proyektor, bangku dan kursi yang nyaman, perpustakaan, ruang kelas yang bersih, siswa-siswi mendapat buku LKS disetiap mata pelajaran, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “Pengaruh Fasilitas, Lingkungan Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs NU Futuhiyyah Donomulyo”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan terobosan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya melalui pemenuhan fasilitas, lingkungan belajar dan motivasi belajar

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi: fasilitas belajar (X1), lingkungan belajar (X2) dan motivasi belajar (X3), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs NU Futuhiyyah Donomulyo Kabupaten Malang Tahun pelajaran 2024/2025 dengan jumlah 107 siswa. Teknik pengampilan sampel menggunakan sampling sistematis. Teknik pengumpulan data meliputi: kuesioner dan dokumentasi. Selain itu juga, pengumpulan data diambil dari uji validitas dan uji realibilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif (analisis frequencies, grafik, deskriptives) dan uji beda (uji-f, uji-t, dan uji normalitas).

HASIL

Pengolahan data dilakukan dua tahap yaitu tahap pertama dilakukan dengan penghitungan serta penjumlahan skor masing-masing, kemudian mencari rerata jawaban skor dari masing-masing responden.

Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar (Y)

Hasil analisis validitas menunjukkan bahwa semua item dalam penelitian ini memiliki nilai R Hitung yang lebih besar dari R Tabel (0,05) sebesar 0,190 dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Berdasarkan hasil ini, semua item (Y.1 hingga Y.7) dinyatakan valid. Validitas ini membuktikan bahwa setiap item mampu mengukur konsep yang diteliti dengan baik dan dapat digunakan sebagai instrumen yang layak untuk melanjutkan penelitian. Semua hasil signifikan dengan nilai p yang menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara variabel tersebut, sehingga mendukung validitas data penelitian.

Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Belajar (X1)

Berdasarkan hasil analisis validitas, seluruh item dalam instrumen penelitian memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,190) pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua item tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Nilai r hitung berkisar antara 0,560 hingga 0,689 dengan nilai signifikan (p -value) sebesar 0,000 untuk setiap item, yang berarti hubungan antara masing-masing item

dengan total skor variabel bersifat signifikan. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini dapat dianggap reliabel untuk keperluan pengumpulan data penelitian.

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah (X2)

Hasil analisis validitas untuk setiap item pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *R* Hitung untuk semua item lebih besar dari nilai *R* Tabel (0,05) sebesar 0,190. Selain itu, nilai signifikansi (Sig.) untuk setiap item juga memiliki nilai 0,000, yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabel signifikan. Dengan demikian, semua item valid untuk digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh item dinyatakan valid karena memenuhi kriteria validitas dengan nilai *R* Hitung yang signifikan dan lebih besar dari batas nilai tabel yang ditentukan. Validitas ini memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur konsep yang diteliti secara akurat.

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X3)

Tabel validitas untuk variabel X3 menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai *R* Hitung yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *R* Tabel sebesar 0,190 dan memiliki nilai Sig. yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua item dari X3 (X3.1 hingga X3.12) adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Validitas ini menegaskan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur konsep yang diteliti dengan baik dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Hasil belajar (Y)

Hasil analisis reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,903 dengan jumlah item sebanyak 7. Nilai ini jauh di atas ambang batas yang diterima (0,7), yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan konsisten. Dengan kata lain, instrumen yang digunakan menunjukkan konsistensi internal yang sangat memadai untuk mengukur variabel yang diteliti. Reliabilitas yang tinggi ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh melalui instrumen tersebut dapat diandalkan dan memiliki keakuratan yang baik.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas Belajar (X1)

Hasil analisis reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,794 dengan jumlah item sebanyak 8. Nilai Cronbach's Alpha ini berada di atas ambang batas yang diterima (0,7), yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan konsisten. Dengan kata lain, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang memadai untuk mengukur variabel yang diteliti. Reliabilitas yang tinggi ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui instrumen tersebut dapat dipercaya dan tidak dipengaruhi oleh kesalahan yang signifikan.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah (X2)

Hasil analisis reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,824 dengan jumlah item sebanyak 8. Nilai Cronbach's Alpha ini berada di atas ambang batas yang diterima (0,7), yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan konsisten. Dengan kata lain, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan konsistensi internal yang memadai untuk mengukur variabel yang diteliti. Reliabilitas yang tinggi ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui instrumen tersebut dapat dipercaya dan memberikan hasil yang stabil tanpa pengaruh kesalahan yang signifikan.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X3)

Hasil analisis reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,850 dengan jumlah item sebanyak 12. Nilai ini berada di atas ambang batas yang diterima (0,7), yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik dan konsisten. Dengan kata lain, instrumen yang digunakan menunjukkan konsistensi internal yang memadai untuk mengukur variabel yang diteliti. Reliabilitas yang tinggi ini menegaskan bahwa data yang diperoleh melalui instrumen tersebut dapat diandalkan dan tidak dipengaruhi oleh kesalahan yang signifikan.

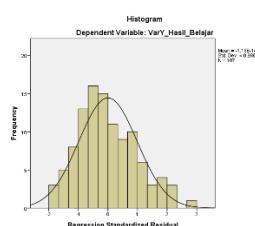
Analisis Data Penelitian

a. Uji Normalitas

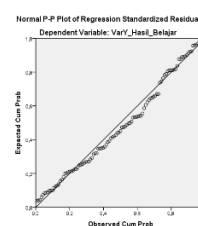
Pengujian normalitas data, dilakukan dengan dua cara yaitu dibuat histogram untuk distribusi *standardized residual*, dan dibuat grafik normal *probability plot* pada setiap model.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,31764631
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,052
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,010 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



Gambar 1. Histogram Uji Normalitas Variabel X1, X2, dan X3



Gambar 2. Gambar hasil olah Normalitas P-Plot variabel X1, X2, dan X3

Hasil dari One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk menguji normalitas residual menunjukkan bahwa nilai signifikan Asymptotic Sig. (0,010) dan Monte Carlo Sig. (0,009) berada di bawah level 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa residual tidak terdistribusi secara normal. Dengan kata lain, data yang dianalisis memiliki perbedaan yang signifikan dari distribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas residu tidak terpenuhi, yang berarti pengguna mungkin perlu mempertimbangkan metode analisis yang lebih fleksibel atau melakukan transformasi data agar analisis dapat berjalan dengan validitas yang lebih baik.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	7,423	3,252		2,282	,025
	VarX1.1	-,195	,093	-,281	-2,113	,037
	VarX2	,071	,104	,098	,686	,494
	VarX3	-,010	,059	-,018	-,162	,871

a. Dependent Variable: abs_res

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah variabel residual dalam model regresi memiliki variasi yang sama pada semua nilai prediktor atau tidak. Dalam hasil uji ini, terlihat bahwa nilai t untuk semua variabel independen (VarX1, VarX2, dan VarX3) menunjukkan nilai yang tidak signifikan dengan nilai $p > 0,05$, yakni p-value masing-masing sebesar 0,037, 0,494, dan 0,871. Hal ini mengindikasikan bahwa ada gejala heteroskedastisitas yang signifikan dalam model ini, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Dengan kata lain, variasi residual tetap konstan pada setiap tingkat variabel prediktor, yang berarti model regresi yang digunakan memenuhi asumsi yang dibutuhkan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	VarX1.1	VarX2	VarX3
1	1	3,991	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,005	29,365	,16	,29	,08	,19
	3	,002	40,822	,55	,19	,29	,32
	4	,002	49,018	,30	,52	,62	,49

a. Dependent Variable: VarY_Hasil_Belajar

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai VIF untuk VarX1 (0,26), VarX2 (0,08), dan VarX3 (0,19) berada di bawah angka 10, yang menunjukkan bahwa terdapat multikolinearitas yang signifikan antar variabel independen. Selain itu, nilai Tolerance masing-masing berada di atas 0,1, yang mengindikasikan bahwa ada gejala redundansi yang signifikan di antara variabel independen. Dengan demikian, asumsi multikolinearitas dalam model regresi ini terpenuhi, dan ketiga variabel dapat digunakan secara independen tanpa mengganggu keakuratan hasil analisis regresi.

d. Uji Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa hanya konstanta (intercept) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen VarY, dengan nilai $t = 14,789$ dan $p = 0,000$. Sementara itu, variabel independen VarX1, VarX2, dan VarX3 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap VarY, dengan nilai p masing-masing 0,751, 0,568, dan 0,186. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut ada memiliki hubungan yang cukup kuat dengan VarY dalam model regresi ini. Dengan kata lain, variabel independen lebih dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model penelitian ini atau memiliki pengaruh yang sangat kecil.

e. Uji-T

Tabel 4. Hasil Uji - T

	Variabel B (Unstandardized Coefficients)	Std. Error	t	Sig.
VarX1	-,255	,094	-2,713	,008
VarX2	,329	,105	3,123	,002
VarX3	-,138	,060	-2,319	,022

Berdasarkan hasil uji t, semua variabel bebas (VarX1, VarX2, dan VarX3) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen VarY karena nilai p-value semua lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain, variabel bebas yang diteliti tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen dalam model regresi ini.

f. Uji-F

Tabel 5. Hasil Uji - F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	51,996	3	17,332	4,394	,006
Residual	406,252	103	3,944		
Total	458,249	106			

Interpretasi Hasil Uji F:

- F-statistic: 4,394
- p-value (Sig.): 0.006

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil uji F, tidak ada bukti yang cukup untuk mengatakan bahwa VarX1, VarX2, dan VarX3 secara bersama-sama mempengaruhi VarY. Ini berarti model regresi yang diuji tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi pada VarY.

PEMBAHASAN

Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Secara Bersama-sama Fasilitas Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs NU Futuhiyyah Donomulyo.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Zainuddin (2020) dengan judul: Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas. Hasil penelitian ini adalah lingkungan sekolah dan fasilitas pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik secara simultan maupun parsial.

Pada pengujian hipotesis kesatu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,71 yang berarti bahwa ada bukti yang cukup untuk mengatakan bahwa variabel bebas yaitu X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat Y . Dari hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai pengaruh yang signifikan.

Hasil uji hipotesis kesatu berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar, fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa MTs NU Futuhiyyah Donomulyo. Hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,548 dengan

signifikansi 0,005. Angka 0,005 ini lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan pengaruh X1, X2, dan X3 terhadap Y signifikan.

Indikator hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar merupakan hasil akhir dari suatu proses pembelajaran secara keseluruhan dan untuk mengetahuinya kita dapat mengukurnya melalui evaluasi belajar yang dapat berupa tes sumatif maupun ujian nasional.

Fasilitas belajar, lingkungan belajar, dan motivasi belajar menurut hasil penelitian ini, jika dianalisis secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif tetapi signifikan. Hal ini bisa dipahami karena bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari subjek belajar antara lain bakat, minat, aktivitas belajar, motivasi belajar, intelegensi yang dimiliki atau kecerdasan yang dimiliki, dan faktor dari luar siswa yaitu lingkungan, cara belajar, kurikulum program pengajaran dan fasilitas belajar yang memadai.

Berdasarkan hasil analisis regresi, dapat disimpulkan bahwa hanya konstanta (intercept) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen VarY, dengan nilai $t = 14,789$ dan $p = 0,000$. Sementara itu, variabel independen VarX1, VarX2, dan VarX3 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap VarY, dengan nilai p masing-masing 0,008, 0,002, dan 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut memiliki hubungan yang cukup kuat dengan VarY dalam model regresi ini. Dengan kata lain, variabel dependen lebih dipengaruhi oleh faktor lain yang tercakup dalam model penelitian ini atau memiliki pengaruh yang sangat besar.

Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs NU Futuhiyyah Donomulyo.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sari & Pramudya (2020), dengan judul: Pengaruh Fasilitas Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hasil penelitian terdapat pengaruh Fasilitas Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Hasil uji hipotesis T berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa MTs NU Futuhiyyah Donomulyo. Hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar -2.713 dengan signifikansi 0,008. Angka 0,005 ini lebih besar dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan pengaruh terhadap Y tidak signifikan.

Fasilitas belajar disekolah merupakan suatu wadah yang digunakan untuk keperluan siswa guna dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Fasilitas belajar sekolah adalah segala macam benda yang memudahkan dan mendukung proses atau kegiatan belajar mengajar yang diciptakan dengan sengaja untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Fasilitas belajar sekolah tidak dapat dipungkiri menjadi faktor penting karena memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan membentuk karakter siswa di sekolah terutama pada mata pelajaran IPS.

Fasilitas belajar sekolah yang baik akan menunjang siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Saat di sekolah terdapat fasilitas yang menunjang dan lengkap seperti tersedianya berbagai buku mata pelajaran yang lengkap, laboratorium, halaman sekolah dengan tanaman yang hijau asri, ruangan ketas, perpustakaan dan kondisi kelas yang baik. Hal itu akan memacu siswa semangat untuk belajar, karena merasa puas dan nyaman akan fasilitas yang mereka dapatkan dengan kondisi sekolah yang seperti itu. Sehingga hasil belajar yang dicapai siswa akan meningkat menjadi lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas terlihat bahwa sebenarnya fasilitas belajar sekolah itu sangatlah penting guna mencapai hasil belajar siswa. Karena semakin nyaman siswa berada di lingkungan sekolah yang baik maka akan semakin nyaman pula siswa dalam belajar terutama meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VIII MTs NU Futuhiyyah Donomulyo.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Samsudin & Rahmawati (2017), dengan judul: Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian terdapat pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil uji hipotesis T berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa MTs NU Futuhiyyah Donomulyo. Hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar 3,123 dengan signifikansi 0,002. Angka 0,005 ini lebih besar dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan pengaruh terhadap Y signifikan.

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung yang meliputi kondisi, keadaan maupun fasilitas yang ada di lingkungan tersebut (Setyorini dan Wulandari 2021). Melalui lingkungan belajar, seseorang bisa mendapatkan pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan alami, keluarga, maupun masyarakat (Damanik, 2019). Menurut Hasibuan (2018) menjelaskan bahwa lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan dan memberikan pengaruh bagi siswa dalam proses belajarnya.

Lingkungan belajar tidak hanya terfokus pada fasilitas yang baik saja, tetapi perlu diperhatikan juga terkait kenyamanan dan ketenangan lingkungannya agar perhatiannya dapat terpusat pada pelajaran. Kondisi ruang kelas yang nyaman akan membantu siswa untuk lebih mudah dalam berkonsentrasi sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal dan dapat menikmati kegiatan pembelajaran dengan baik. Lingkungan yang menantang dan merangsang untuk belajar serta rasa aman dan puas dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar merupakan tempat terjadinya proses belajar mengajar serta dapat mempengaruhi keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Lingkungan belajar bukan hanya benda mati yang ada di sekitar tempat belajar, tetapi orang-orang yang ada di tempat tersebut juga termasuk lingkungan belajar.

Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa IPS Kelas VIII MTs NU Futuhiyyah Donomulyo.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Wulandari (2017), dengan judul: Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hasil penelitian, terdapat pengaruh Motivasi dan Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Hasil uji hipotesis T berbunyi ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa MTs NU Futuhiyyah Donomulyo. Hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar -2,319 dengan signifikansi 0.022. Angka 0,005 ini lebih kecil dari alpha sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan pengaruh X3 terhadap Y signifikan, angka 0,005 ini lebih besar dari alpha sebesar 0,05.

Hasil belajar siswa merupakan cerminan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Peningkatan prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh motivasi belajar, baik motivasi yang tumbuh dari dalam sendiri dan motivasi yang datang dari luar diri, bisa di lingkungan rumah tempat tinggal (ibu, ayah, kakek, nenek, paman dan lain-lain) dan motivasi dari guru di sekolah tempat siswa belajar. Pada hakikatnya, hasil belajar dapat diketahui dari perubahan tingkah laku, pengetahuan serta dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri.

Menurut Maryam (2016), motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Siswa yang kurang berprestasi bukan hanya disebabkan oleh kemampuan yang kurang namun dikarenakan tidak adanya motivasi yang tinggi untuk belajar sehingga ia tidak dapat memaksimalkan potensinya. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang.

Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru. Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya. Keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Pandangan modern tentang proses pembelajaran menempatkan motivasi sebagai salah satu aspek penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar secara simultan maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs NU Futuhiyah Donomulyo. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk mengatur waktu belajar dengan baik, guru perlu memperhatikan faktor-faktor pendukung pembelajaran seperti kompetensi dan fasilitas, serta sekolah harus menyediakan sarana prasarana yang memadai dan lingkungan yang harmonis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan studi lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

REFERENSI

- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Febri, A. (2021). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 187–201.
- Hasibuan, A. A. (2018). Kontribusi Lingkungan Belajar Dan Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2), 1–20.
- Karimah, A. A. R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi*, 10, 95–108.
- Maryam, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran Maryam Muhammad MTs Negeri Tungkok Darussalam Kabupaten Aceh Besar. *Lantanida Journal*, 4(2), 1.
- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.17904>
- Samsudin, M., & Rahmawati, R. (2017). Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 9(1), 47–58.

- Sari, D., & Pramudya, H. (2020). Pengaruh Fasilitas Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(3), 201-210.
- Setyorini, I. D., & Wulandari, S. S. (2021). Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19–29. <https://doi.org/10.36706/jp.v8i1.13598>
- Wulandari, M. (2017). Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tesis Magister Pendidikan Matematika: Universitas Negeri Malang.
- Yarmayani, A., & Afrila, D. (2018). Analisis Faktor Lingkungan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 8(1), 135. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v8i1.95>
- Zainuddin, S. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas. Doktor Pendidikan: Universitas Pendidikan Indonesia.